

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model penduga terbaik potensi biomassa dan simpanan karbon pada bambu legi (*Gigantochloa atter*) di Ekowisata Bambu Bulaksalak dengan prediktor diameter diperoleh model persamaan yang sama. Model penduga pada kandungan biomassa bambu legi adalah *power* dengan persamaan $W_t = 0,056 D^{1,537}$ dan pada kandungan karbon diperoleh model *power* dengan persamaan $C_t = 0,026 D^{1,537}$.
2. Potensi biomassa dan simpanan karbon yang dihasilkan dari bambu legi (*Gigantochloa atter*) di Ekowisata Bambu Bulaksalak masing-masing sebesar 538,472 ton untuk potensi biomassa dan 253,082 ton untuk simpanan karbon.
3. Nilai ekonomi total dari serapan karbon dioksida bambu legi (*Gigantochloa atter*) di Ekowisata Bambu Bulaksalak dengan luas wilayah penelitian 2,334 hektar diperoleh nilai sebesar 14.240,17 USD atau Rp 204.089.779,75,- yang diperoleh dengan menggunakan harga rata-rata penjualan karbon dengan skema REDD+.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perhitungan potensi biomassa, dan simpanan karbon pada bambu legi (*Gigantochloa atter*) secara menyeluruh dapat dilakukan pada seluruh elemen penyusun biomassa, meliputi biomassa di atas permukaan tanah dan biomassa di bawah permukaan tanah, seresah, tumbuhan bawah, serta bahan organik.
2. Model penduga biomassa dan simpanan karbon yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat digunakan untuk referensi awal dalam menduga

potensi biomassa dan simpanan karbon jenis Bambu Legi (*Gigantochloa atter*) serta dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya secara periodik.

3. Nilai ekonomi serapan karbon dioksida yang diperoleh dapat menjadi rekomendasi pemerintah/lembaga dalam pembuatan kebijakan penurunan emisi karbon melalui skema perdagangan karbon.